

ABSTRAK

Wanprestasi yaitu kegagalan memenuhi kewajiban maupun kelalaian yang dilakukan oleh pihak-pihak yang saling terikat. Penelitian ini membahas tentang adanya Wanprestasi yang dilakukan oleh PT Desima Teknologi dimana perbuatan wanprestasi dalam perjanjian kerjasama dengan PT Media Telekomunikasi karena tidak memenuhi prestasinya dan ingkar janji, dimana tidak membayar utangnya dengan tepat waktu. Ketidakpatuhan ini bertentangan dengan Pasal 1338 yaitu asas *pacta sunt servanda* dan asas itikad baik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan bahan hukum, seperti perundang-undangan, jurnal hukum, dan buku. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bentuk wanprestasi dan akibat hukum adanya wanprestasi antara PT Media Telekomunikasi Mandiri terhadap PT Desima Teknologi. Dalam penyelesaiannya bentuk wanprestasi dalam perjanjian ini telah menimbulkan konsekuensi dan akibat hukum yaitu PT Desima harus membayar ganti rugi dari unsur kesengajaan terhadap kerjasamanya terhadap PT Media Telekomunikasi. Dengan demikian perlunya mematuhi Pasal 1338 agar perjanjian terlaksanakan dengan adil, jujur dan tidak merugikan pihak-pihak lain.

Kata Kunci: Wanprestasi, Perjanjian, Akibat Hukum.

ABSTRACT

Breach of Contract refers to the failure or negligence of parties bound by an agreement to fulfill their obligations. This study discusses a case of breach of contract committed by PT Desima Teknologi in its cooperation agreement with PT Media Telekomunikasi Mandiri. The breach occurred due to PT Desima's failure to perform its contractual obligations, specifically by not paying its debt on time. Such non-compliance violates Article 1338 of the Indonesian Civil Code, which upholds the principle of pacta sunt servanda and the principle of good faith. This research employs a normative juridical method, using legal materials such as legislation, legal journals, and academic literature. The aim of this study is to identify the form of breach of contract and the resulting legal consequences in the relationship between PT Media Telekomunikasi Mandiri and PT Desima Teknologi. The breach of contract in this case has led to legal consequences, namely that PT Desima Teknologi is obligated to pay compensation due to its deliberate failure to comply with the agreement. Therefore, it is essential to adhere to Article 1338 to ensure that agreements are carried out fairly, honestly, and without causing harm to any party.

Keywords: *Breach of Contract, Agreement, Legal Consequences*